

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Perempuan Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kabupaten Jember

Anastasya Gawal Putri
Universitas Jember

Andini Istiqomah
Universitas Jember

Ning Nabila Zuhro
Universitas Jember

Abstract. A skill in women's entrepreneurship is needed because it can increase income in the Jember Regency area. Women who have skills tend to be more able to start and run their businesses well. With good skills, it is also more possible for women to be more flexible in facing an economic challenge. A business also needs the right marketing strategy and in accordance with the target market to be targeted. This strategy is useful for facing challenges or obstacles that exist in a women's entrepreneurship. This study aims to determine the influence of women's entrepreneurial skills in increasing income in Jember Regency using Tony Barnett's theory of social movements. In this study, the research method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of this study show that women's entrepreneurial skills in increasing income are still very effective to be carried out because these skills are useful for attracting the attention of customers to be interested in buying the products that have been offered. It needs to be improved in terms of promoting the products offered so that the social media owned is more crowded and the products are better known by many people, especially among students.

Keywords: Entrepreneurship, Income, Women

Abstrak Sebuah keterampilan dalam kewirausahaan Perempuan sangat dibutuhkan karena hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan yang ada di daerah Kabupaten Jember. Perempuan yang memiliki keterampilan cenderung lebih mampu memulai dan menjalankan usahanya dengan baik. Dengan keterampilan yang baik pula maka lebih memungkinkan Perempuan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi sebuah tantangan ekonomi. Sebuah usaha juga memerlukan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan target pasar yang akan dituju. Strategi tersebut berguna untuk menghadapi tantangan atau sebuah hambatan yang ada dalam sebuah kewirausahaan Perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan kewirausahaan Perempuan dalam meningkatkan pendapatan di Kabupaten Jember dengan menggunakan teori Gerakan sosial milik Tony Barnett. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan Perempuan dalam meningkatkan pendapatan masih sangat efektif untuk dilakukan karena keterampilan tersebut bermanfaat untuk menarik perhatian pelanggan agar tertarik membeli produk yang ditelaha di tawarkan. Perlu di tingkatkan dalam hal mempromosikan produk yang di tawarkan ini agar media sosial yang dimiliki lebih ramai dan produk lebih dikenal oleh banyak Masyarakat terutama dalam kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Kewirausahaan, Pendapatan, Perempuan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran penting untuk memperkuat perekonomian Indonesia, dan bisa memberikan keuntungan bagi mereka yang membangun bisnis baru. Di Dalam kewirausahaan bisa mengambil resiko dalam kondisi yang tidak pasti, dapat mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menjadikan satu sumber daya dengan harapan yang maksimal. Ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh kewirausahaan yaitu wirausaha perlu kreatif dan

inovatif, untuk menemukan dan dapat membangun berbagai perspektif baru. Dari setiap pemikiran dan langkah yang diambil oleh seorang wirausahawan adalah usaha untuk bisa mencapai keuntungan yang maksimal. Selain itu kewirausahaan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonomi seseorang dengan cara memberikan peluang bagi adanya lapangan kerja baru, bisa mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat.

Kewirausahaan perempuan merupakan kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan, memiliki kemampuan dalam membangun kewirausahaan baik secara besar atau kecil. Kewirausahaan perempuan bukan menjadi hal yang penting tidak hanya untuk mengurangi level kemiskinan bagi perempuan, tetapi sebagai langkah penting dapat memberikan peningkatan pendapatan rumah tangga. Memang banyaknya peran laki-laki dalam memulai wirausaha dan bisa mengelola kewirausahaannya tetapi bukan berarti perempuan tidak bisa melakukan hal yang sama. Perempuan bisa melakukan hal sama yaitu memulai atau membuka kewirausahaan baik usaha secara besar atau kecil-kecilan, bukan menjadi halangan kewirausahaan banyak diminati oleh perempuan. Perempuan memulai wirausaha karena pengaruh dari sektor ekonomi, atau keluarga yang mendorong kaum perempuan memulai wirausaha.

Seiring perkembangan dan adanya kemajuan perempuan secara langsung memainkan peran yang semakin besar dalam dunia kewirausahaan. Telah ditemukan pengamatan utama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia ditunjukkan bahwa, begitu diperhitungkan dan istimewa. Perubahan zaman membuat perempuan senang dalam membuka kewirausahaan atau memulai dalam wirausaha meskipun wirausaha tersebut kecil, tidak menjadi acuan bagi mereka untuk putus asa. Kewirausahaan perempuan bisa membangun peluang bagi masyarakat dalam membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat, bisa mengurangi pengangguran dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Jika perempuan memiliki keterampilan, perempuan bisa mandiri secara finansial, dapat memperluas peluang ekonomi mereka dan bisa meningkatkan kemandirian finansial mereka. Sedangkan perempuan yang membangun kewirausahaan saat mempunyai keluarga atau bersuami istri, perempuan membuka kewirausahaan karena bisa membantu perekonomian keluarganya atau bisa membantu suami.

Tidak hanya peningkatan perekonomian keluarga sebagai perempuan, tetapi peningkatan kemampuan manajemen usaha. Dalam keterampilan kewirausahaan bisa mencakup kemampuan manajemen yang baik, seperti halnya mengelola keuangan, perencanaan bisnis dan bagaimana mengelola sumber daya manusia. Karena hal tersebut sebagai keterampilan perempuan bisa mengelola usaha mereka dengan lebih efektif,

mengurangi biaya operasional dan untuk meningkatkan efisiensi yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Tidak semua perempuan bisa menjalankan hal tersebut, karena dibangun dari konsisten dan tanggung jawab untuk memulai kewirausahaan. Dalam peningkatan kemampuan manajemen usaha hal yang penting, bagi seorang perempuan yang memulai atau menjalankan kewirausahaan.

Sebagai perempuan memulai atau membuka kewirausahaan memahami tingkatan pendapatan yang diperoleh dari wirausaha tersebut, lebih rinci dari pengeluaran hingga pendapatan, kembali modal. Menghitung terinci dan mengetahui resiko yang terjadi jika kekurangan pendapatan atau masih belum bisa untuk kembali modal semula. Selain itu bisa memulai peningkatannya melalui media promosi atau langsung akses ke pasar, adanya keterampilan pemasaran dan jaringan bisnis yang baik, perempuan wirausaha bisa memperluas pasar mereka. Tidak mudah juga untuk peningkatan akses ke pasar, banyak langkah-langkah atau risiko yang akan diterima oleh perempuan kewirausahaan. Tetapi akses ke pasar atau memanfaatkan media promosi, bisa meningkatkan pendapatannya melalui akses ke pasar.

Peningkatan pendapatan dalam sebuah kewirausahaan bagi perempuan juga hal yang tidak mudah untuk dilakukan, banyaknya risiko didapatkan. Pendapatan dari hasil kewirausahaan bisa membawa perubahan yang signifikan, dalam peningkatan pendapatan dan kualitas hidup. Memiliki tanggung jawab dan konsisten untuk memulai wirausaha, untuk bisa mendapatkan peningkatan pendapatan yang tinggi sebagai perempuan bisa memulai dari pemasaran. Adanya pemasaran membuat peningkatan pendapatan, mempromosikan kewirausahaannya kepada masyarakat luar bisa menjadi peningkatan pendapatan dan masyarakat mengenal kewirausahaannya. Pada keterampilan kewirausahaan adanya peran penting dalam peningkatan pendapatan perempuan yaitu keterampilan yang mencakup inovasi, manajemen, dan pemasaran. Seorang perempuan bisa terus mengembangkan dari hasil usahanya agar bisa sukses dan mandiri secara ekonomi, kewirausahaan tersebut bisa terus berkembang.

Peningkatan pendapatan di Jember yang melingkupi banyaknya masyarakat, dengan adanya konsisten bagi perempuan kewirausahaan terus berkembang dengan pesat. Di Jember yang saat ini banyak diduduki oleh mahasiswa, mahasiswa yang asli Jember atau luar Jember. Hal tersebut bisa menjadi peluang bagi perempuan yang membuka kewirausahaannya, karena banyaknya mahasiswa yang ngekos bisa menjadi salah satu faktor pemasaran atau target pemasaran. Target pemasaran bukan hanya mahasiswa saja tetapi masyarakat lainnya juga menjadi target pemasaran. Oleh karena itu sebagai keterampilan kewirausahaan perempuan

untuk bisa meningkatkan pendapatan di jember, memiliki hal tersebut untuk menjadi faktor pemasaran dan konsisten dalam membuka kewirausahaan.

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori gerakan sosial milik Tony Barnett. Teori ini menjelaskan dalam melawan ketidaksetaraan ekonomi, menuntut keadilan, dan memperjuangkan hak-hak masyarakat yang terpinggirkan dalam proses pembangunan. Teori gerakan sosial dalam ekonomi pembangunan menyoroti pentingnya memperkirakan sebuah peran serta kontribusi seseorang dalam mencapai sebuah pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Terdapat konsep kesadaran dan pendidikan masyarakat dari teori ini, yang mana dalam hal ini menunjukkan kepada masyarakat perubahan ekonomi dapat dilakukan dengan adanya sebuah kesadaran dari masyarakat untuk menuju perubahan. Seperti yang dimiliki oleh subjek dari penelitian ini, yang mana pada penelitian ini subjek perempuan kami memiliki sebuah keterampilan dalam membuka suatu usaha. Keterampilan sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis saat ini, dengan berkembangnya zaman maka para masyarakat juga harus mengikuti sebuah trend atau sesuatu yang sedang ramai saat ini, dengan mengikuti sebuah trend yang sedang ramai dan dengan menggunakan kesadaran keterampilan yang unik dalam suatu usaha maka hal tersebut dapat menarik pelanggan untuk membeli produk tersebut. Suatu gerakan sangat penting dalam teori ini karena dengan adanya gerakan dapat mencapai sebuah pembangunan ekonomi yang lebih inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman dan makna yang mendasari pengaruh keterampilan kewirausahaan perempuan terhadap peningkatan pendapatan di Jember. Pendekatan Fenomenologi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi mendalam dari para perempuan wirausaha di Jember. Hal ini penting untuk memahami bagaimana mereka memandang dan memaknai keterampilan kewirausahaan dalam kaitannya dengan peningkatan pendapatan mereka.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan informan. Wawancara ini akan dilakukan secara tatap muka dan direkam untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti juga akan menggunakan observasi partisipan untuk mengamati secara langsung bagaimana para informan menjalankan usaha mereka dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah analisis tematik. Analisis tematik akan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data wawancara dan observasi. Tema-tema ini kemudian akan dianalisis untuk menghasilkan temuan penelitian yang mendalam dan kaya makna.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pengaruh keterampilan kewirausahaan perempuan terhadap peningkatan pendapatan di Jember. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung perempuan wirausaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Perempuan Terhadap Pendapatan

Pengaruh keterampilan kewirausahaan perempuan terhadap pendapatan sangat signifikan. Keterampilan kewirausahaan yang dimiliki perempuan mencakup kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola sumber daya, mengembangkan produk atau layanan yang inovatif, serta mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif. Perempuan yang memiliki keterampilan ini cenderung lebih mampu memulai dan menjalankan usaha dengan sukses, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan pribadi dan keluarga. Selain itu, keterampilan kewirausahaan yang baik juga memungkinkan perempuan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan ekonomi, seperti perubahan pasar atau krisis finansial. Dengan kemampuan untuk beradaptasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, perempuan wirausaha dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan pendapatan. Lebih jauh lagi, peningkatan pendapatan dari aktivitas kewirausahaan juga berdampak positif pada kesejahteraan sosial dan ekonomi komunitas, mengingat perempuan sering kali menginvestasikan kembali pendapatan mereka ke dalam keluarga dan masyarakat.

“Pembangunan desa di Indonesia memerlukan pendekatan pemerintah yang komprehensif dan inklusif untuk mengatasi berbagai tantangan dan peluang di tingkat akar rumput. Yang pertama dan terpenting, elemen kuncinya adalah pemberdayaan masyarakat lokal melalui proses pengambilan keputusan yang partisipatif. Pemerintah harus secara aktif melibatkan warga desa dalam mengidentifikasi kebutuhan mereka, menetapkan prioritas, dan merumuskan rencana pembangunan.” (Rosa D. V., Mulyono R. D. A. Y., Prasetyo H., & Mahardiyanto A., 2024)

Kutipan tersebut sangat relevan dengan topik penelitian mengenai pengaruh keterampilan kewirausahaan perempuan terhadap pendapatan. Pembangunan desa di Indonesia yang membutuhkan pendekatan komprehensif dan inklusif dari pemerintah mencakup pemberdayaan masyarakat lokal, termasuk perempuan, melalui proses pengambilan keputusan yang partisipatif. Keterlibatan aktif perempuan dalam identifikasi kebutuhan, penetapan prioritas, dan perumusan rencana pembangunan dapat secara langsung meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan dilibatkan dalam proses ini, para perempuan dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha yang relevan dengan kebutuhan lokal. Pemberdayaan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga memastikan bahwa usaha yang mereka kembangkan dapat lebih berhasil dan berkelanjutan, mengingat usaha tersebut dibangun berdasarkan kebutuhan nyata dan prioritas komunitas.

Selanjutnya, keterampilan kewirausahaan yang diperoleh melalui pemberdayaan ini dapat meningkatkan pendapatan perempuan, yang berdampak positif pada ekonomi keluarga dan desa secara keseluruhan. Proses partisipatif ini menciptakan lingkungan di mana perempuan dapat lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif dan resiko dalam kewirausahaan, yang pada akhirnya meningkatkan potensi ekonomi desa melalui kontribusi aktif mereka. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan desa yang partisipatif dan inklusif adalah elemen kunci dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan pendapatan mereka, yang pada gilirannya mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan menyeluruh.

Strategi Pemasaran dan Penjualan Efektif Untuk Usaha Yang Dipimpin Perempuan di Jember

Sebuah usaha yang dipimpin oleh perempuan di Jember memiliki sebuah potensi besar untuk berkembang pesat. Dengan adanya sebuah strategi pemasaran dan penjualan yang tepat, usaha tersebut dapat memiliki lebih banyak pelanggan, meningkatkan penjualan dan lebih mudah dalam mencapai tujuan mereka.

“Akses perempuan terhadap sumber daya alam lebih sedikit karena menanggung sebagian besar pekerjaan rumah tangga dan sering mendapat diskriminasi dan berbagai bentuk kekerasan secara ekonomi dan pangan” . (Khusna, F. A, Sari R, 2024).

Dari kutipan tersebut telah dijelaskan jika akses perempuan dalam sumber daya alam lebih sedikit, hal tersebut lah yang mengharuskan para perempuan agar dapat lebih mengutakan keterampilan mereka dalam menjalankan kewirausahaan agar tetap dapat meningkatkan sumber pendapatannya. Perempuan sering kali mendapatkan diskriminasi dalam bentuk kekerasan

secara ekonomi, maka sebagai perempuan saat ini yang berada ditengah-tengah perkembangan zaman mereka dapat mempergunakan hal tersebut untuk memulai suatu usaha yang dapat di promosikan menggunakan media sosial.

Dalam penelitian ini usaha yang dijalankan oleh seorang perempuan tersebut memiliki beberapa strategi dalam memasarkan atau memperkenalkan produknya yang pertama adalah branding, identitas atau merek pada usaha perempuan ini memiliki logo yang menarik dan memiliki pesan pemasaran yang menekankan pada keunikan produknya. Yang kedua adalah mengenal target pasar, usaha yang beliau jalani selama hampir 4 tahun ini telah melakukan penelitian pasar untuk melihat konsumennya usaha tersebut berada di depan pujasera Mastrip yang mana tempat tersebut memang tempat yang strategis karena banyak mahasiswa memilih untuk mencari makanan di tempat tersebut.

Lalu yang ketiga selanjutnya usaha tersebut memiliki sebuah akun media sosial yang mana akun tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan eksposur usahanya. Dengan adanya sebuah branding dan pemasaran produk yang menarik dalam sebuah akun media sosial maka hal tersebut dapat lebih banyak menarik perhatian pelanggan atau konsumen untuk mencoba produk makanan yang dimiliki oleh seorang perempuan. Saat ini banyak sekali pengguna media sosial jadi penting bagi pemilik usaha untuk memperkenalkan produk mereka dengan baik di sosial media tersebut. Yang terakhir adalah sebuah pelayanan yang baik, dengan adanya sebuah pelayanan yang baik maka pelanggan akan merasa nyaman dan akan merasa puas hal tersebut dapat mempengaruhi sebuah nama usaha tersebut. Jika usaha tersebut dikenal dengan baik oleh masyarakat terutama mahasiswa maka minat mereka untuk membeli produk tersebut juga akan meningkat, dengan hal ini hasil dari penjualan akan meningkatkan pendapatan ekonomi.

Pemilik usaha ini juga memiliki banyak varian atau inovasi dalam produknya yang mana hal ini sangat bagus dan menarik bagi konsumen karena konsumen atau pelanggan mereka tidak akan merasa bosan dengan varian produk yang ada. Karena target konsumen atau pelanggan utama pada produk yang dimiliki pemilik usaha ini adalah seorang mahasiswa, hal ini mengharuskan pemilik usaha harus mengerti apa yang sedang ramai diperbincangkan mahasiswa agar produk tersebut dapat disesuaikan dan dapat menarik perhatian mahasiswa untuk membelinya. Maka hal tersebut menjadi alasan yang penting bagi pemilik usaha perempuan ini untuk memiliki strategi pemasaran yang bagus dan inovatif dalam sosial media agar produk makanan mereka dapat disukai oleh mahasiswa.

Tantangan dan Hambatan dalam Peningkatan Pendapatan Kewirausahaan Perempuan

Memulai membuka kewirausahaan tidak mudah dilakukan, bisa menghadapi tantangan dan hambatan yang akan terjadi kedepannya. Banyaknya tantangan dan hambatan yang terjadi dalam membuka kewirausahaan, dan bagaimana bisa menyelesaikan tantangan dan hambatan yang dialaminya. Seorang perempuan yang memiliki pengalaman atau baru saja memulai kewirausahaan, tidak semua perempuan ingin mempunyai kewirausahaan atau memilih membuka wirausaha. Sebagai seorang perempuan berani memulai wirausaha menyelesaikan tantangan dan hambatan dalam peningkatan pendapatan. Peningkatan dalam suatu kewirausahaan hal yang terus diinginkan oleh semua orang, khususnya pemimpin kewirausahaan.

“Turi District illustrates a potential area that can be transformed into a tourist village. The tourist villages that have grown massively in Turi District have generally emerged because of the internal desires of residents. However, there are differences in triggers and initiation stages between tourist villages that grew before 2010 and after, as explained in the previous discussion. However, the involvement of local communities in the management of tourist villages shows an element of empowerment in it. Using the term Rocharungsat, this kind of management is called community - based tourism. The leading indicator is that the community is actively involved in tourist villages' planning, construction, management, development, monitoring, and evaluation stages.” (Ratna Istriyani, 2024)

Dari kutipan tersebut bahwasannya berbeda mengenai wisata kewirausahaan dalam hal tersebut pengelolaan, pengembangan. Sebagai masyarakat turut serta untuk mengelola kewirausahaan wisata. Sama halnya dengan kewirausahaan perempuan di Jember yang mana harus di kelola dengan baik supaya bisa terus berkembang. Tidak adanya kekurangan dalam peningkatan pendapatan, jika mengelola kewirausahaan dengan baik.

Sebuah kewirausahaan tidak hanya peningkatan pendapatan saja tetapi, penurunan pendapatan di sebuah kewirausahaan. Dua hal tersebut sering terjadi sebuah wirausaha, dan sebagai pemimpin perempuan yang memimpin kewirausahaan harus bijaksana dalam mengambil solusi ketika dua hal tersebut terjadi. Banyaknya tantangan dan hambatan dalam peningkatan pendapatan kewirausahaan perempuan antara lain, akses terbatasnya modal, kurangnya akses teknologi dan informasi dengan hasil pendapatan tiap harinya tidak menyesuaikan target atau pendapatan lama untuk kembali ke modal. Dari adanya tantangan dan hambatan dalam sebuah kewirausahaan sebagai perempuan bijak dalam menyelesaikan tantangan dan hambatan tersebut.

Tantangan dan hambatan dari akses terbatasnya modal banyak perempuan mengalami kesulitan dalam akses ke modal antara lain, kekurangan aset. Tidak banyak perempuan memiliki aset yang berharga, yang bisa digunakan sebagai jaminan pendapatan jaminan. Selain itu ada persyaratan kredit yang ketat dalam jaminan, jika persyaratan yang ketat untuk jaminan seorang perempuan sulit mendapatkannya. Dari tantangan dan hambatan dari akses ke modal tidak banyak perempuan yang ingin membuka kewirausahaan, karena modal yang didapatkan mengalami kekurangan. Kekurangan untuk modal sebagai perempuan kebingungan untuk kredit di bank atau yang lain, dengan hal yang ketat tersebut membuat kesulitan mendapatkan modal atau mencukupi kekurangan dari modal.

Selanjutnya tantangan dan hambatan dalam kurangnya akses teknologi dan informasi, dalam tantangan ini juga mempengaruhi hasil pendapatan kewirausahaan. Teknologi yang semakin berkembang dan sudah banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk media promosi. Jika melalui teknologi informasi, masyarakat bisa mengetahui kewirausahaan yang dijalankan oleh perempuan. Dengan adanya teknologi informasi, kewirausahaan perempuan di Jember banyaknya hasil pendapatan mereka dengan menggunakan media promosi. Banyak sekali media promosi yang bisa digunakan, dan kemajuan teknologi sekarang . kemajuan teknologi yang mana bisa memesan wirausaha melalui *handphone* atau bisa kapan saja memesan. Adanya kemajuan tersebut bisa memudahkan masyarakat lainnya, dan bisa memperkenalkan kewirausahaan perempuan di Jember. Maka dari itu adanya teknologi pada zaman modern, bisa melakukan promosi melalui media sosial dan membuka pesanan melalui online. Dengan hal tersebut bisa membuat peningkatan pendapatan kewirausahaan perempuan yang ada di Jember.

Hambatan dan tantangan dalam kewirausahaan perempuan di Jember informasi dengan target yang didapatkan tidak sesuai. Tantangan tersebut bisa menjadi permasalahan dalam sebuah kewirausahaan, karena dalam sebuah kewirausahaan adanya target yang tiap harinya didapatkan. Target tersebut bisa berputar kesehariannya atau kembali ke modal awal, hal tersebut bisa membuat kewirausahaan perempuan di Jember kebingungan. Karena target hasil pendapatan untuk hari besoknya atau kembali ke modal awal. Tetapi sebagai perempuan yang mempunyai kewirausahaan bisa mencari solusi dengan banyaknya tantangan dan hambatan yang terjadi, agar bisa terus berjalan kewirausahaan perempuan yang ada di Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dari itu dengan pengaruh keterampilan kewirausahaan perempuan terhadap peningkatan pendapatan di Jember berpengaruh dengan jalannya sebuah kewirausahaan. Sebagai perempuan yang memiliki kewirausahaan di jember bisa mengetahui pengaruh keterampilan, strategi pemasaran dan tantangan hambatan yang akan terjadi dalam sebuah kewirausahaan. Permasalahan tersebut harus bisa untuk diatasi dalam sebuah kewirausahaan, supaya tetap keberlanjutan kewirausahaan perempuan yang dijalannya. Kewirausahaan dijalani oleh perempuan di Jember tidak mudah untuk dihadapi dan tidak semua orang ingin memiliki kewirausahaan. jika sudah memiliki kewirausahaan sebagai perempuan bisa untuk mengatasi jika memiliki permasalahan dalam sebuah kewirausahaan yang dijalannya. Bisa juga memanfaatkan media promosi yang telah maju dan bisa digunakan untuk target pemasaran kewirausahaannya..

DAFTAR REFERENSI.

- Azizah, S. N. (2022). *Kewirausahaan Perempuan di Indonesia*.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset (3rd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istriyani, R. (2024). The Transformation of Tourism Villages Through Social Capital and Leadership in Turi District, Sleman, Yogyakarta. *Journal of Contemporary Sociological Issues*.
- Khusna, F. A., & Sari, R. (2024). Pemberdayaan Perempuan Dalam Konteks Budaya Lokal: Studi Kasus Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pangan Lestari. *Jurnal Analisa Sosiologi*.
- Rosa, D. V., Mulyono, R. D. A. Y., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. *Warta Pengabdian*.
- Taufik, A., Anam, S. H., Efendi, J., & Amar, S. S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Perempuan Usaha Mikro di Desa Larangan Kabupaten Pamekasan.